

ABSTRAK

Penelitian ini menggambarkan hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan di perusahaan perbankan. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan tata kelola perusahaan dalam penelitian ini terdiri dari kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, komite audit dan dewan direksi dengan arus kas return atas aset yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan SPSS versi 18.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, karena sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Untuk menentukan pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Dengan menggunakan metode ini perusahaan mengakuisisi 21 perusahaan perbankan akan berfungsi sebagai sampel dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian hipotesis ini, menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Kata kunci : Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Dewan Direksi dan Kinerja Keuangan (CFROA).